



SAMBANGI: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat mengunjungi stan pada kegiatan Kota Baru Ceria, belum lama ini.

Kotabaru Jadi Destinasi Wisata Alternatif selain Gumaton

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya mengangkat potensi Kawasan Cagar Budaya (KCB) menjadi destinasi wisata alternatif. Salah satunya lewat Kotabaru Ceria di Jalan Suroto, belum lama ini. **Baca KOTABARU... Hal II**

Kotabaru Jadi Destinasi Wisata Alternatif selain Gumaton

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kegiatan yang menampilkan berbagai produk ekonomi kreatif sampai pentas musik itu bisa menjadi destinasi wisata alternatif selain Tugu Malioboro dan Kraton (Gumaton).

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengapresiasi kegiatan Kotabaru Ceria karena bisa menjadi wadah ekonomi kreatif. Termasuk bertemunya para kreator bersama warga maupun wisatawan di kawasan cagar budaya Kotabaru.

"Kotabaru menjadi pilihan, karena menjadi penyangga destinasi pariwisata di Malioboro, sehingga kita bisa menghidupkan Kotabaru menjadi destinasi yang diminati oleh para wisatawan," ungkapnya.

Ia menambahkan, Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya menjadi satu destinasi yang

lengkap. Apalagi ditambah dengan kegiatan Kotabaru Ceria. Wisatawan domestik yang sering memusatkan perhatiannya di Malioboro diharapkan bisa mencoba ke Kotabaru Ceria.

"Saya kira bisa menjadi *second opinion* di Kotabaru (Ceria) ini. Karena berbagai macam daya tarik bisa dinikmati di sini kuliner dan *small skill performance*," jelasnya.

Menurutnya, sebetulnya Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya sudah sangat menarik dinarasikan dan dikemas dalam cerita. Konsep tata kota Kotabaru dan gaya arsitekturnya juga akan menarik kalau bisa diungkap dalam sebuah paket wisata. Terutama wisatawan mancanegara yang peminatannya pada cagar budaya, arsitektur dan *story telling*.

"Perlu nanti *trial* untuk paket Kotabaru yang dibuat oleh Dinas Pariwisata. Kita *trial* untuk beberapa wisatawan mancanegara tentunya, untuk menambah daya tarik mereka terhadap Kota Yogyakarta," terangnya.

Kotabaru Ceria menghadirkan beberapa kegiatan yakni taman ria, *workshop*, bazar ria, *talk show*, penampilan seni, panggung musik, dan *marching band*. Bazar menampilkan produk ekonomi kreatif antara lain kuliner, kriya, *fashion*, dan buku lawas. Kotabaru Ceria menjadi ruang ekspresi dan apresiasi bagi insan kreatif di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko menambahkan, beberapa waktu lalu membuat survei mengapa

wisatawan ingin datang ke Kota Yogyakarta, ternyata ada tiga alasan yaitu destinasi di Yogyakarta dan sekitarnya, suvenir seperti kuliner, *fashion* dan kriya serta *event* atau acara. "Untuk itu, strategi membuat acara dipilih agar menarik wisatawan di Kotabaru," tambahnya.

Lebih lanjut, Pemkot Yogyakarta mencoba mengungkit destinasi pariwisata agar daya tarik pariwisata supaya tidak bertumpu di wilayah Tugu Malioboro Kraton. "Kotabaru ini dengan berbagai macam karakteristiknya, kita pilih Jalan Suroto tanpa melakukan penutupan jalan. Jadi tiap bulan kita akan menyelenggarakan *event* ini di malam minggu dengan mengangkat industri kreatif di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005